

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian atau yang sering kali disebut metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tersebut.

Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk menyelidiki sebuah keadaan dari sebuah alasan dari, beserta konsekuensi-konsekwensiterhadap suatu keadaan khusus, bisa sebuah fenomena atau variabel. Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif dilakukan dilapangan secara alami sesuai dengan keadaan. Dalam penelitian seorang peneliti terjun langsung kelapangan mencatat apa yang terjadi dengan teliti dan cermat, data dan informasi yang diperoleh berupa data deskriptif dan bukan data angka, peneliti menganalisis berbagai dokumen dan membuat laporan secara detail²

Haryono berpendapat : Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.² Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode penelitian dengan proses datanya memungkinkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 326

² Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Ceria, 1998), hal 8

peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena sosial yang diteliti. Melalui data deskriptif peneliti mampu mengidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana sebuah fenomena sosial terjadi. Sebagaimana yang sudah dijelaskan, tujuan utama metode penelitian ini ada tiga yaitu mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi temuan peneliti.³

Dari pendapat diatas, penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah, serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, perlu adanya dukungan dan bantuan dari pihak guru di sekolah. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas anak dan selanjutnya bisa memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Haryono yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif bahwa: dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti, penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik akademik maupun logistik.⁴

Selanjutnya fungsi peneliti dalam penelitian kualitatif dijelaskan oleh Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif bahwa: Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif segala

³ M. Sarpani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal 8

⁴ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Ceria, 1998), hal 8

sesuatu yang akan dicari dari lokal penelitian cenderung belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan kedalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisahkan variabelnya banyak sekali.⁵

Berkaitan dengan penelitian kualitatif yang kita pakai kita mendiskripsikan serta memberi data atau informasi. Jadi kehadiran peneliti sangat penting, karena peneliti dan informan merupakan alat utama dalam mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data-data yang valid maka peneliti diharuskan untuk terjun langsung kelapangan dimana penelitian itu dilaksanakan. Oleh karena itu peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan. Penulis sebagai peneliti pertama datang kelokasi yaitu Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Ngunut Tulungagung pada tanggal 22 Mei 2021. Peneliti menemui Kepala Sekolah yang bernama Nur Samsiyah untuk menanyakan kurikulum dan data-data yang diperlukan yang ada dilembaga tersebut. Selanjutnya peneliti menemui Bu Diana sebagai guru kelas. Dan beliau berkenan untuk wawancara. Pada hari tersebut peneliti melakukan wawancara kepada bu Ana sebagai guru kelas dan sekaligus mengambil dokumen. Penelitian dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang ditentukan yaitu untuk memperoleh data secara lengkap dalam permainan anak.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 326.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Ngunut Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan April Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak Paud Mambaul Huda dengan berjumlah siswa sebanyak 20 anak, dengan penjelasan 14 laki-laki dan 6 perempuan. Objek penelitian adalah meningkatkan kreativitas anak melalui metode bermain balok di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam catatan Suharsini Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sedangkan Lexy Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian kualitatif* mengatakan bahwa; Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen

⁶ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet. Ke-2, hlm. 309.

berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁷

Sejalan dengan pandangan tersebut, maka dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu;

1. People (orang) sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis mencatat pengakuan narasumber seperti guru, kepala sekolah, orang tua dan juga siswa.
2. Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan yang bergerak maupun tidak bergerak yang dihasilkan dari data dan foto.
3. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya yang diperoleh lewat dokumentasi, arsip dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu melalui wawancara, observasi, foto dan lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer
Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung kepada guru.
2. Sumber data skunder diperoleh melalui dokumentasi

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 05

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian agar peneliti mendapatkan data sebanyak-banyaknya maka memerlukan teknik pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian maka memerlukan teknik pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian maka memerlukan teknik pengumpulan data sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto dalam buku manajemen Penelitian, mengemukakan pengertian teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang diteliti berkaitan dengan peningkatan kreativitas anak yang dipakai adalah kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Ahmad Taseh dalam buku berjudul pengantar metode penelitian. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas

⁸ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet. Ke-2, hlm. 309

mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁹ Selain itu Nasution dalam buku berjudul metodologi penelitian kualitatif juga megemukakan wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti. Teknik mengumpulkan data penelitian adalah proses untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara bertanya jawab antara peneliti dan guru. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Dengan kata lain teknik wawancara dapat menghasilkan informasi yang lebih tepat dibandingkan dengan informasi yang didapat dari teknik pengumpulan data. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisinya.

⁹. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19

¹⁰. Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 118

2. Metode Observasi

S. Margiono berpendapat bahwa:

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saaksikan selama penelitian.¹¹

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap obyek yang diteliti. Observasi merupakan kegiatan penelitian yang memperhatikan secara akurat dan bermanfaat.

Tujuan observasi adalah:

- a. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah tersusun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.
- c. Sebagai metode pembantu dalam penelitian yang sifatnya lebih mendalam.
- d. Sebagai metode utama dalam penelitian. Observasi ini peneliti lakukan guna untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas belajar anak terkait peningkatan kreativitas anak.

Berdasarkan paparan diatas observasi digunakan peneliti untuk mengamati langsung kondisi obyek penelitian, fenomena atau peristiwa yang sedang

¹¹ S. Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 158-159

terjadi ketika penelitian berlangsung. Dalam kegiatan penelitian seorang peneliti harus mencatat dan ikut berperan langsung atau berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung di lapangan.

Dengan metode observasi partisipan peneliti akan mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan misalnya peningkatan kreativitas anak di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Ngunut Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Penggunaan dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹² Yang dimaksud metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat data penelitian. Merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen. Dokumen dilakukan guna memberikan gambaran mengenai partisipasi anak pada saat proses pembelajaran serta untuk memperkuat data yang telah diperoleh. Dokumentasi berupa foto wawancara, foto anak selama mengikuti pembelajaran dalam bermain. Foto tersebut berfungsi sebagai gambaran nyata kegiatan didalam kelas.

¹² S. Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 158-159

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses mengatur urutan data sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesisnya. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak.

Adapun prosedur analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang sejalan dengan fokus penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memperlancar peneliti untuk mengumpulkan data dan mencari informasi lainnya. Sugiyono berjudul penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D bahwa dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹³

Jadi dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui guru, murid, kepala sekolah, wali murid, kemudian dicatat dalam ringkasan data sekaligus dilakukan analisis data melalui reduksi data.

¹³.Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Bandung. Alfabeta:2004) hal. 246

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori.¹⁴

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Istilah Kredibilitas dalam penelitian kualitatif merupakan istilah yang menggantikan konsep vasiliditas dalam penelitian kuantitatif. Kredibilitas study kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendiskripsikan secara akurat. Dalam peneltihan ini diperlukan definisi konsep yang tepat dengan menggunakan multi sumber bukti (wawancara dan observasi) sehingga akan terbentuk rangkaian bukti untuk memperkuat data yang diperoleh.

¹⁴.Sudarto. *Dasar Dasar Statistika*. (Bandung, Alfabeta: 2014) hal 157

Untuk mengecek dan memeriksa data di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Ngunut Tulungagung, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data sebagai perbandingan data.

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam proses pengumpulan data peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Selain itu peneliti dengan menggunakan ketekunan dalam pengamatan/dalam observasi agar dapat meneliti kebenarannya dari hasil observasi, wawancara didokumentasikan kemudian mencatat dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian.

2. Trianggulasi

Trianggulasi berarti membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan yang perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

¹⁵.Sugiono, *Metodologi Penelitian Kwantitatif dan Kwalitatif*,(Bandung Alfabeta:2014) hal. 46

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Trianggulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

- a. Trianggulasi penyidik atau penulis adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali data yang ada untuk mengendalikan kemelencengan dalam pengumpulan data.
- b. Trianggulasi teori adalah menggunakan beberapa perspektif yang berbeda untuk menginterpretasikan data.¹⁶

Jadi trianggulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi yang ada sewaktu pengumpulan data tentang kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan trianggulasi, peneliti dapat me-recek temuan dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis trianggulasi sumber data untuk meningkatkan kredibilitas dalam penulisan.

Trianggulasi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara yang mengetahui subyek penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti memulai penelitian atau mencari data dilapangan.

¹⁶.Nasir. Moh. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta, Graha Indonesia:2020) hal. 41

Maka dalam penulisan skripsi ini penulis memakai beberapa tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap Awal Penelitian

- a. Peneliti menentukan fokus penelitian yang akan digunakan observasi lapangan.
- b. Mengajukan judul kepada kakur yang sesuai dengan tempat observasi dilanjutkan dengan membuat proposal dengan judul yang disetujui.
- c. Mencari literatur sebagai bahan untuk penyusunan.
- d. Mengurus surat perijinan penelitian dari dekan.
- e. Tahap menganalisis atau mengolah data dari hasil observasi.
- f. Penulisan laporan yang dilanjutkan bimbingan kepada dosen pembimbing.
- g. Pembetulan penyusunan dan penulisan.
- h. Melengkapi apa yang perlu dilengkapi.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan, yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Tahap menganalisis data merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-

dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir penelitian yang mana peneliti menyusun laporan yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.